

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PEKENAN, EFEKTIVITAS DANA BPUM, DAN PEMANFAATAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* LAMIKRO TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI KABUPATEN KARANGASEM

Putu Sri Martiani¹, Ni Luh Gede Erni Sulindawati²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sri.martiani@undiksha.ac.id¹, erni.sulindawati@undiksha.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan aplikasi PEKENAN, efektivitas dana BPUM, dan pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Penelitian ini mengadopsi rancangan penelitian bersifat kuantitatif dengan instrumen dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM sektor perdagangan yang berada di Kabupaten Karangasem berjumlah 24.236 UMKM. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 UMKM. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi PEKENAN, efektivitas dana BPUM, dan pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

Kata kunci : Kinerja UMKM, Penggunaan Aplikasi PEKENAN, Efektivitas Dana BPUM, dan Pemanfaatan *Financial Technology* LAMIKRO.

Abstract

This study aims to determine the effect of using the PEKENAN application, the effectiveness of BPUM funds, and the use of LAMIKRO financial technology on the performance of micro, small and medium enterprises. This study adopted a quantitative research design with instruments in data collection using a questionnaire and measured using a likert scale. The population in this study are MSMEs in the commerce sector in Karangasem Regency, totaling 24,236 MSMEs. The sampling technique used purposive sampling and obtained the number of sample are 100 MSMEs. The data analysis technique was multiple linear regression analysis using SPSS 22.0 for windows. The results of this study indicate that the use of the PEKENAN application, the effectiveness of BPUM funds, and the use of LAMIKRO financial technology had a positive and significant effect on the performance of micro, small and medium enterprises.

Keywords : *UMKM Performance, Use of the PEKENAN Application, Effectiveness of BPUM Funds, and Use of LAMIKRO Financial Technology.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki ekonomi terbesar yang merasakan dampak akibat pandemi Covid-19. Terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara, serta peningkatan belanja dan pembiayaan negara. Survei yang telah dilakukan oleh LIPI (2020) menyatakan bahwa sebanyak 94,69% usaha mengalami penurunan kinerja yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Indonesia dikatakan memiliki potensi perekonomian yang tinggi yang didalamnya berkaitan erat dengan UMKM. UMKM merupakan bagian integral yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan yang dipercaya akan mampu menyokong/mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional, serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

Dalam siaran pers HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia pada tanggal 1

Oktober 2022 menjelaskan bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan jumlah mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5% dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Kinerja UMKM dikatakan sebagai aset tak berwujud yang dimiliki UMKM, dimana terdiri dari pengetahuan, keterampilan, bakat, teknologi, metode, prosedur, dan budaya organisasi yang digunakan suatu usaha dalam bersaing dengan usaha yang lain serta dapat diukur secara kualitas dan kuantitas.

Pelaku UMKM diketahui masih memiliki masalah atau tantangan yaitu seperti dalam hal memasarkan produk yang dimilikinya, modal usaha hingga pengelolaan keuangan usahanya yang masih menggunakan cara/metode tradisional. Seperti fenomena yang terjadi di Kabupaten Karangasem, dimana pada tahun 2018-2021 diketahui mengalami peningkatan yang sangat signifikan, namun pada tahun 2022 jumlah UMKM mengalami penurunan akibat dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah UMKM Provinsi Bali

No.	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Karangasem	38.989	39.589	40.468	57.456	40.614
2.	Buleleng	31.563	34.552	34.374	54.489	57.216
3.	Jembrana	10.525	27.654	24.346	46.277	66.537
4.	Tabanan	38.980	41.459	42.744	43.715	47.160
5.	Badung	16.899	19.688	19.261	22.647	40.989
6.	Denpasar	30.840	31.826	32.026	32.224	32.226
7.	Gianyar	91.511	75.412	75.482	75.542	75.620
8.	Bangli	43.948	44.068	44.068	44.123	44.175
9.	Klungkung	9.712	11.761	14.548	35.792	36.072

Sumber : Data Keragaan UMKM Provinsi Bali

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Kabupaten Karangasem merupakan satu-satunya kabupaten di Provinsi Bali yang mengalami penurunan jumlah UMKM pada tahun 2022. Diketahui kebanyakan masyarakat Kabupaten Karangasem beralih profesi untuk membuka usaha sehingga pada tahun

2021 jumlah UMKM mencapai angka 57.456 UMKM. Namun, pada tahun 2022, jumlah UMKM mengalami penurunan sehingga jumlah UMKM yang terdata sampai saat ini berjumlah 40.614 UMKM. Menurut Plt. Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem, I Wayan Kertya menuturkan bahwa penurunan UMKM di

Kabupaten Karangasem ini disebabkan karena pelaku UMKM Kabupaten Karangasem hanya berfokus pada kegiatan produksi tanpa memikirkan pengelolaan dan pemasaran yang tepat, sehingga mengakibatkan pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem mengalami

penurunan omzet hingga mengalami kebangkrutan.

Kabupaten Karangasem memiliki beberapa jenis UMKM yang mampu menyokong perekonomian masyarakat Kabupaten Karangasem yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Jenis UMKM Kab. Karangasem

No.	Tahun	Jenis UMKM				Jumlah
		Perdagangan	Industri Pertanian	Industri Non Pertanian	Aneka Jasa	
1.	2018	13.149	20.573	2.096	3.136	38.989
2.	2019	13.695	20.574	2.096	3.186	39.589
3.	2020	14.388	20.628	2.164	3.288	40.468
4.	2021	47.220	2.787	3.133	4.316	57.456
5.	2022	24.236	-	14.783	1.595	40.614

Sumber : Data Keragaan UMKM Provinsi Bali

Berdasarkan data tersebut, sektor perdagangan merupakan salah satu jenis UMKM di Kabupaten Karangasem yang mengalami penurunan jumlah UMKM yang sangat drastis hingga menjadi 24.236 UMKM. Mayoritas pelaku UMKM mengalami kendala pada saat melakukan pemasaran produknya karena masih melakukan pemasaran secara konvensional dan belum menerapkan teknologi didalamnya.

Pemerintah Kabupaten Karangasem terus bergerak maju dan menciptakan transformasi pasar digital melalui sebuah aplikasi yang bernama PEKENAN yang merupakan sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran online bagi para pelaku UMKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Karangasem. Dalam aplikasi ini tidak sembarang produk dapat diposting karena pengguna aplikasi ini akan secara detail diverifikasi oleh administrator yang bertujuan agar pelaku UMKM menjadi lebih produktif dan selektif dalam menggunakan aplikasi ini. Menurut data yang tersedia pada aplikasi PEKENAN, jumlah UMKM Perdagangan yang menggunakan aplikasi ini masih berada pada angka 179 UMKM.

Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang menduduki posisi ke-2 dari 9 Kabupaten di Bali yang mengusulkan Dana BPUM dan cair pada tahun 2021, serta menjadi salah satu daerah penerima BPUM yang sudah

berjalan sejak tahun 2020. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem, sebanyak 57.456 pelaku UMKM Kabupaten Karangasem telah diajukan kepada Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2020, namun setelah diverifikasi hanya sebagian usulan yang lolos verifikasi dan mendapatkan BPUM pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena masih banyak pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem kurang memperhatikan bagaimana syarat dan mekanisme yang ditentukan, kurang mendapatkan informasi yang akurat, dan sebagian besar kesulitan pada saat mengelola dana BPUM, dimana masih banyak pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem menggunakan dana BPUM untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pelaku UMKM juga menghadapi permasalahan terkait dengan pengelolaan keuangan usahanya. Kebanyakan UMKM tersebut belum menerapkan pencatatan keuangan maupun penyusunan laporan keuangan dengan teknologi yang menjadikan UMKM di Kabupaten Karangasem memiliki banyak kendala dalam menjalankan usahanya. Menurut Krisna & Nuratama (2021), Pemerintah harus terus mendorong penerapan teknologi kepada pelaku UMKM. Salah satu yang penting adalah pencatatan keuangan dengan sistem berbasis Teknologi Informasi, seperti mengajarkan

dan mengimplementasikan penggunaan *Financial Technology* LAMIKRO agar masyarakat dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik.

Aplikasi PEKENAN merupakan salah satu teknologi yang bergerak pada sektor pemasaran yang merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang berupa aset berwujud yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem. Hal ini karena aplikasi ini menyediakan ruang untuk melakukan pemasaran secara digital berbagai produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM yang sebelumnya hanya dilakukan secara konvensional.

Berdasarkan Teori RBT, sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan suatu dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Teori RBT tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan menengah dan besar tetapi juga pada usaha mikro dan kecil karena penekanannya bukan pada jumlah dana yang diinvestasikan tetapi pada kemampuan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kemudian, berdasarkan Teori TAM, semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka semakin besar kemauan pengguna dalam merubah praktik yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020), menyebutkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Makassar. Kemudian, Haikhal (2022), menyebutkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kecamatan Bangkinang Kota. Namun, menurut Prasetyo & Farida (2022), *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Magelang. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H1 : Penggunaan Aplikasi PEKENAN Berpengaruh Positif dan

Signifikan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 menyebutkan bahwa BPUM merupakan bantuan pemerintah yang berupa uang tunai yang akan diberikan kepada pelaku UMKM yang dananya bersumber dari APBN dengan jumlah dana BPUM pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 2.400.000 dan Rp 1.200.000 pada tahun 2021. BPUM merupakan aset berwujud yang berupa kas yang dapat dijadikan sebagai modal dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan Teori RBT, sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan suatu dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Teori RBT tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan menengah dan besar tetapi juga pada usaha mikro dan kecil karena penekanannya bukan pada jumlah dana yang diinvestasikan tetapi pada kemampuan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kemudian, berdasarkan Teori TAM, semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka semakin besar kemauan pengguna dalam merubah praktik yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021), efektivitas penggunaan dana BPUM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Kemudian, menurut Rahmadani, et.al. (2023), menyebutkan bahwa efektivitas penggunaan BPUM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, Wibisono, A.L. (2021) menyebutkan bahwa Dana BPUM dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM selama pandemi di Desa Tendas, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H2 : Efektivitas Dana BPUM Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia pada bulan Oktober tahun 2017 meluncurkan *financial technology* LAMIKRO yang dapat digunakan melalui smartphone dengan sistem operasi android, dimana dapat didownload melalui playstore dan dapat diakses melalui website www.lamikro.com. LAMIKRO merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang berupa aset berwujud yang berupa teknologi yang bergerak dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan Teori RBT, sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan suatu dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Teori RBT tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan menengah dan besar tetapi juga pada usaha mikro dan kecil karena penekanannya bukan pada jumlah dana yang diinvestasikan tetapi pada kemampuan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kemudian, berdasarkan Teori TAM, semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka semakin besar kemauan pengguna dalam merubah praktik yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021), penggunaan software akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Kemudian, Sinarwati, et.al (2019) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Berbasis Mobile berperan pada peningkatan kinerja UMKM. Namun, menurut Mulyawan, T. (2021), aplikasi LAMIKRO ini membuat variabel minat pengguna tidak memoderasi pengaruh positif penggunaan aplikasi lamikro terhadap kinerja UMKM, serta menurut Indriyani et.al (2022),

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H3 : Pemanfaatan Financial Technology LAMIKRO Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer ini dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan melakukan dokumentasi secara langsung ke tempat penelitian. Kemudian, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media sosial, literatur-literatur pendukung, seperti buku, jurnal, dan berita-berita yang beredar di masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Karangasem, tepatnya pada UMKM Sektor Perdagangan di Kabupaten Karangasem.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Karangasem yang bergerak pada sektor perdagangan yang telah tercatat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karangasem yang berjumlah 24.236 UMKM. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dan penggunaan rumus slovin sehingga jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 100 responden.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden secara langsung dan diisi sesuai keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang bernama 5 skala likert. Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik analisis data yang digunakan, yaitu antara lain : 1) uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas); 2) uji asumsi klasik (uji

normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas); dan 3) uji hipotesis (uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner ini disebarkan kepada pelaku UMKM perdagangan secara langsung yang dilakukan selama 1 bulan kepada para pelaku UMKM yang dimulai dari awal bulan April tahun 2023 hingga akhir bulan April tahun 2023. Berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka peneliti berhasil mengumpulkan kuesioner sejumlah 100 kuesioner yang telah terisi lengkap dan akan dilanjutkan dengan analisis data.

Dalam penelitian ini menggunakan 7 (tujuh) karakteristik. Mayoritas UMKM Perdagangan di Kabupaten Karangasem

berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 38 orang, tingkat pendidikan SMA sebanyak 58 orang, lama berdirinya usaha yaitu 1-5 tahun sebanyak 59 UMKM. Pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi PEKENAN sebanyak 45 UMKM pada bulan November tahun 2021, memperoleh dana BPUM pada bulan Agustus tahun 2021 sebanyak 49 UMKM, dan menggunakan *financial technology* LAMIKRO sebanyak 32 UMKM pada bulan Maret tahun 2021.

Kemudian, terdapat uji statistik deskriptif yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	X ₁	X ₂	X ₃	Y
Mean	20,02	16,17	82,84	19,18
Std. Deviation	3,712	3,578	8,922	3,785
Minimum	10	6	61	9
Maximum	25	20	105	25

Sumber : Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden sebanyak 100 responden. Variabel kinerja UMKM (Y) mempunyai nilai minimum 9, nilai maksimum 25, nilai mean 19,18, dan standar deviasi 3,785. Variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) mempunyai nilai minimum 10, nilai maksimum 25, nilai mean 20,02, dan standar deviasi 3,712. Variabel efektivitas dana BPUM (X₂) mempunyai nilai minimum 6, nilai maksimum 20, nilai mean 16,17, dan standar deviasi 3,578. Variabel pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO mempunyai nilai minimum 61, nilai maksimum 105, nilai mean 82,84, dan standar deviasi 8,922.

Dalam pengukuran variabel, terdapat 5 kategori yang digunakan yaitu sangat rendah, rendah, cukup tinggi, tinggi, dan sangat tinggi. Dari pengukuran variabel yang dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan aplikasi PEKENAN, efektivitas dana BPUM, dan pemanfaatan *financial technology*

LAMIKRO berada pada kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai kinerja usaha yang tinggi.

Dalam penelitian ini terdapat 2 uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini didapatkan dari hasil perbandingan antara r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam penelitian ini diperoleh r_{hitung} masing-masing butir pertanyaan lebih besar dari 0,195, artinya butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid. Kemudian, uji reliabilitas hanya menghitung untuk butir-butir yang dinyatakan valid. Berdasarkan uji yang dilakukan, diperoleh hasil nilai koefisien reliabilitas kuesioner untuk masing-masing variabel lebih besar daripada nilai α 0,60, artinya masing-masing butir pertanyaan sudah reliabel.

Uji asumsi klasik terdiri dari 3 uji yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas ini akan

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas,

signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$ yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,2594
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,043
	Negative	-0,075
Kolmogorov-Smirnov Z		0,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,635

Sumber : Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,635. Karena nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka residual data berdistribusi normal.

Kemudian, terdapat uji multikolinearitas yang digunakan untuk

menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penggunaan Aplikasi PEKENAN (X_1)	0,232	4,309
Efektivitas Dana BPUM (X_2)	0,238	4,197
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i> LAMIKRO (X_3)	0,613	1,631

Sumber : Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sesuai dasar pengambilan keputusan pada seluruh variabel, maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Selanjutnya, terdapat tujuan dari pengujian heterokedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
Penggunaan Aplikasi PEKENAN (X_1)	1,307	0,194
Efektivitas Dana BPUM (X_2)	-1,807	0,074
<i>Financial Technology</i> LAMIKRO (X_3)	0,597	0,552

Sumber : Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas dari X_1

sampai X_3 memiliki nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada

dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk

memprediksi seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	0,257	2,187		0,117	0,907
	X ₁	0,300	0,129	0,294	2,327	0,022
	X ₂	0,444	0,132	0,420	3,364	0,001
	X ₃	0,069	0,033	0,163	2,098	0,039

Sumber : Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 0,257 sedangkan nilai (b/koefisien regresi) dari variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) sebesar 0,300, variabel efektivitas dana BPUM (X₂) sebesar 0,444, dan variabel *financial technology* LAMIKRO (X₃) sebesar 0,079. Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,257 + 0,300X_1 + 0,444 X_2 + 0,069X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat nilai konstan sebesar 0,257 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel X₁ sampai X₃ maka variabel Y nilainya positif.

Koefisien regresi pada variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) sebesar 0,300 dan bernilai positif artinya variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) memberikan pengaruh ke arah positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Koefisien regresi pada variabel efektivitas dana BPUM (X₂) sebesar 0,444 dan bernilai positif artinya variabel efektivitas dana BPUM (X₂) memberikan pengaruh ke arah positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *Financial Technology* LAMIKRO (X₃) sebesar 0,069 dan bernilai positif artinya variabel pemanfaatan *Financial Technology* LAMIKRO (X₃)

memberikan pengaruh ke arah positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji *t* dengan cara membandingkan nilai *sig.* dengan nilai *alpha* 0,05.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) memiliki harga *sig.* sebesar 0,022 < 0,05 dan beta bernilai positif. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel penggunaan aplikasi PEKENAN terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel efektivitas dana BPUM (X₂) memiliki harga *sig.* sebesar 0,001 < 0,05 dan beta bernilai positif. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel efektivitas dana BPUM terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan *Financial Technology* LAMIKRO (X₃) memiliki harga *sig.* sebesar 0,039 < 0,05 dan beta bernilai positif. Ini artinya terdapat pengaruh positif secara parsial variabel pemanfaatan *Financial Technology* LAMIKRO terhadap variabel kinerja UMKM (Y).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika

angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	0,644	0,633	2,29446

Sumber : Hasil *Output* SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai *Adjusted R Square* dari model regresi sebesar 0,633, hal ini berarti bahwa 63,3% variabilitas variabel kinerja UMKM (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁), variabel efektivitas dana BPUM (X₂), dan variabel pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO (X₃), serta sebesar 36,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan Pengaruh Penggunaan Aplikasi PEKENAN Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien regresi pada variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) sebesar 0,300 dan bernilai positif artinya variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) memberikan pengaruh ke arah positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Kemudian, terdapat hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan aplikasi PEKENAN (X₁) memiliki *t*_{hitung} sebesar 2,327 dan harga *sig.* sebesar 0,022 < 0,05 serta beta bernilai positif. Ini artinya H₁ diterima, dimana terdapat pengaruh positif secara parsial variabel penggunaan aplikasi PEKENAN terhadap variabel kinerja UMKM.

Berdasarkan Teori RBT (*Resource Based Theory*), sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan suatu dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Kemudian, berdasarkan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*), semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka semakin besar kemauan pengguna

dalam merubah praktik yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru. Salah satu sumber daya yang berupa aset berwujud ialah aplikasi PEKENAN yang merupakan salah satu teknologi pemasaran secara online yang diciptakan oleh Pemerintah Kabupaten Karangasem yang dapat membantu pelaku UMKM Kabupaten Karangasem

Berdasarkan pengukuran kategorisasi masing-masing variabel yang dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi PEKENAN di Kabupaten Karangasem berada pada kategori tinggi. Artinya pelaku UMKM telah menggunakan aplikasi PEKENAN dengan efektif dan efisien sebagai media pemasaran produk usaha yang dihasilkan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Makassar. Kemudian, Haikhal (2022), menyebutkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kecamatan Bangkinang Kota.

Pengaruh Efektivitas Dana BPUM Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien regresi pada variabel efektivitas dana BPUM (X₂) sebesar 0,444 dan bernilai positif artinya variabel efektivitas dana BPUM (X₂) memberikan pengaruh ke arah positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Kemudian, terdapat hasil uji parsial yang

menunjukkan bahwa variabel efektivitas dana BPUM (X_2) yang memiliki t_{hitung} sebesar 3,364 dan harga *sig.* sebesar $0,001 < 0,05$ serta beta bernilai positif. Ini artinya H_2 diterima, dimana terdapat pengaruh positif secara parsial variabel efektivitas dana BPUM terhadap variabel kinerja UMKM.

Berdasarkan Teori RBT (*Resource Based Theory*), sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan suatu dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Kemudian, berdasarkan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*), semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka semakin besar kemauan pengguna dalam merubah praktik yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru. Salah satu sumber daya yang berupa aset berwujud ialah dana BPUM yang merupakan salah satu sumber modal kerja yang diberikan oleh pemerintah yang disalurkan langsung melalui rekening pelaku UMKM dengan harapan dapat membantu pelaku UMKM Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan pengukuran kategorisasi masing-masing variabel yang dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa efektivitas dana BPUM di Kabupaten Karangasem berada pada kategori tinggi. Artinya pelaku UMKM telah menggunakan dana BPUM dengan efektif dan efisien sebagai sumber modal usaha yang diharapkan dapat membantu membiayai kegiatan usaha dan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021) yang menyebutkan bahwa efektivitas penggunaan dana BPUM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Kemudian, menurut Rahmadani, et.al. (2023), menyebutkan bahwa efektivitas penggunaan BPUM berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Selain itu, Wibisono, A.L. (2021) menyebutkan bahwa Dana BPUM dapat meningkatkan kinerja usaha UMKM selama pandemi di Desa Tendas, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati).

Pengaruh Pemanfaatan Financial Technology LAMIKRO Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien regresi pada variabel pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO (X_3) sebesar 0,069 dan bernilai positif artinya variabel pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO (X_3) memberikan pengaruh ke arah positif terhadap variabel kinerja UMKM (Y). Kemudian, terdapat hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO (X_3) yang memiliki t_{hitung} sebesar 2,098 dan harga *sig.* sebesar $0,039 < 0,05$ serta beta bernilai positif. Ini artinya H_3 diterima, dimana terdapat pengaruh positif secara parsial variabel pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO terhadap variabel kinerja UMKM.

Berdasarkan Teori RBT (*Resource Based Theory*), sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena merupakan suatu dasar dari kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Kemudian, berdasarkan Teori TAM (*Technology Acceptance Model*), semakin menerima sistem teknologi informasi yang baru, maka semakin besar kemauan pengguna dalam merubah praktik yang sudah ada dalam penggunaan waktu serta usaha untuk memulai secara nyata pada sistem teknologi informasi yang baru. Salah satu sumber daya yang berupa aset berwujud ialah *financial technology* LAMIKRO yang merupakan salah satu teknologi berupa aplikasi laporan keuangan sederhana yang diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia yang dapat membantu pelaku UMKM, khususnya UMKM di Kabupaten Karangasem pada saat dilanda pandemi Covid-19.

Berdasarkan pengukuran kategorisasi masing-masing variabel yang dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa di Kabupaten Karangasem pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO berada pada kategori tinggi. Artinya pelaku UMKM telah menggunakan

financial technology LAMIKRO dengan efektif dan efisien sebagai teknologi yang dapat mengelola keuangan UMKM secara sederhana yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan software akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Kemudian, Sinarwati, et.al (2019) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Berbasis Mobile berperan pada peningkatan kinerja UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi PEKENAN, efektivitas dana BPUM, dan pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan rumusan masalah, data yang telah dikumpulkan dan proses analisis yang dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi PEKENAN berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.
2. Efektivitas dana BPUM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.
3. Pemanfaatan *financial technology* LAMIKRO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu :

- 1) Bagi Pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan benar seperti aplikasi PEKENAN dan *financial technology* LAMIKRO, serta mampu memanfaatkan dana BPUM yang diperoleh agar mampu bersaing dan meningkatkan kinerja usahanya.
- 2) Bagi Pemerintah Kabupaten Karangasem diharapkan mampu

memberikan kontribusi melalui pembinaan, pemberdayaan, dan pemberian berbagai bantuan (seperti dana BPUM), maupun mengenalkan teknologi informasi kepada pelaku UMKM. Melalui hal tersebut diharapkan pelaku UMKM mampu bersaing dan meningkatkan kinerja usahanya.

- 3) Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan mampu menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan memperluas sampel penelitian, melakukan penelitian di lokasi yang berbeda, melakukan berbagai pengembangan penelitian, dan mampu menemukan variabel independen yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., & Permana, G. (2018). *Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazaar Banjar*. 10(1), 1–7.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali. (2023). Data Keragaan UMKM Provinsi Bali. Tersedia pada <https://diskopukm.baliprov.go.id/data-dan-informasi/data-umkm/>. (diakses pada tanggal 9 Januari 2023).
- Haikhal, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, dan *E-Commerce* terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Bangkinang Kota). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Hanim, L. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press. ISBN : 978-602-0754-50-5.
- Indriyani, S., Yuliani, N. L., Purwantini, A. H. (2022). Analisis Antecedent Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Review of Applied*

Accounting Research. 2(2).

- Kominfo. (2018). Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro. Tersedia pada https://www.kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel_gpr. (diakses pada tanggal 17 Januari 2023).
- Krisna, P., & Nuratama, P. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2020). *Survei Kinerja UMKM di Masa Pandemi COVID 19*. Tersedia pada www.lipi.go.id. (diakses pada tanggal 10 Januari 2023).
- Lestari, P.A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi dan Pemanfaatan *E-Commerce* terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Malini, K. T. W., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan Human Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 97.
- Mulyawan, T. (2021). Pengaruh Aplikasi LAMIKRO terhadap Kinerja UMKM Dengan Minat Pengguna Sebagai Variabel Moderasi (UMKM Di Pangkal Pinang). Universitas Bangka Belitung.
- Palgunaadi, Gde. (2021). Bupati Gede Dana Launching PEKENAN Online. Tersedia pada <https://bali-travelnews.com/bupati-gede-dana-launching-pekenan-online/>. (diakses pada tanggal 12 Desember 2022).
- Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Corona Virus Disesiase 2019 (COVID 19).
- Prasetyo, E., & Farida, F. (2022). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383. <https://doi.org/10.32528/nms.v1i3.102>.
- Rahmadani, I.S., Tuti M., & Nasrul K.L. (2023). *Systematic Literatur Review : Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Penggunaan BPUM Terhadap Kinerja UMKM*. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1).
- Sinarwati, N.K., Edy S., & Nyoman T.H. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 11 (1).
- Wibisono, A.L. (2021). Analisis Efektivitas Bantuan Presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro (BPUM) terhadap Kinerja Usaha UMKM Terdampak Covid-19 (Studi Kasus Desa Tendas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.